

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN
DI KECAMATAN DAMPIT**

Kinanthi Widya Larasati*)
Nur Diana **)
Afifudin *)**

Universitas Islam Malang

Email : Kinanthiwidya27@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of management support, training and education programs, user technical capabilities, and user involvement on the performance of accounting information systems in educational institutions in Dampit District. The target population used in this study is an information system user (operator) located in Dampit District education institution. Because the sample must meet several conditions set by the researcher, this study uses a purposive sampling technique. Data is collected by distributing questionnaires to respondents who have met the specified conditions. Data processing of the answers from the questionnaires that have been collected is fully carried out using SPSS 16.0.

Keywords: *Management Support, Training and Education Programs, User Technical Capabilities, User Engagement, Accounting Information System Performance.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai, serta keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit. Target populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan seorang pengguna sistem informasi (operator) yang berada di lembaga pendidikan Kecamatan Dampit. Karena sampel harus memenuhi beberapa syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Pengolahan data jawaban dari kuesioner yang telah terkumpul sepenuhnya dilakukan menggunakan SPSS 16.0.

Kata Kunci : Dukungan Manajemen, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Pemakai, Keterlibatan Pemakai, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman membuat teknologi informasi banyak dipakai oleh perusahaan, lembaga maupun instansi. Karena teknologi informasi akan membantu perusahaan dalam operasionalisasi melalui aktivitas yang dilakukan karyawan, perkembangan teknologi tersebut banyak membantu dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA), oleh karena itu, peneliti menganalisis beberapa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap lembaga pendidikan, dalam hal ini khususnya Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dampit.

Pada era digital seperti saat ini keterlibatan manajemen dalam kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan mampu berkembang dengan cara membangun tanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan teknologi informasi. Pimpinan atau manajer wajib memiliki komitmen dalam mengeksekusi kemajuan perusahaan dengan membangun perkembangan sumber daya manusia, seperti ide dan informasi serta pemikiran yang lebih inovatif dalam kinerjanya pada khususnya kinerja sistem informasi akuntansi. Perkembangan itu memiliki manfaat pada sistem informasi akuntansi yang memberikan perkembangan informasi bagi pihak yang memiliki kepentingan dan yang dibutuhkan dalam proses kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasinya. Proses pengembangan dan penerapan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan memiliki kemungkinan suatu permasalahan atau kendala pada setiap kinerjanya.

Dari penjelasan tersebut peneliti mengambil tema ini adalah dikarenakan masih kurangnya penelitian yang dilakukan pada penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan serta mencapai tujuan organisasinya pada perusahaan nirlaba. Dalam pelaksanaannya membutuhkan suatu sistem yang sesuai dengan latar belakang suatu organisasi tersebut dalam implementasi sistem informasi akuntansi. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Pendidikan Di Kecamatan Dampit”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.
2. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.
4. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Suharni (2011) dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Sekertariat Daerah dan Kabupaten Ngawi” dengan hasil penelitian bahwa kemampuan pemakai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Prabowo (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Widyaningrum (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)”. Dengan study kasus PT. Sinarmas Distribusi Nusantara dengan hasil penelitian bahwa faktor faktor kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Artanaya (2016) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi” menyatakan bahwa penelitian partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi serta kemampuan dalam pemakaian sistem informasi akan memperkuat pengaruh partisipasi pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdianti (2017) meneliti dengan judul “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” menyatakan bahwa adanya keterlibatan pemakai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian Nugroho (2018) yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” memperoleh hasil penelitian bahwasanya teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen memiliki pengaruh pada penggunaan sistem informasi akuntansi, ini disebabkan oleh penggunaan sistem yang telah dipilih oleh manajemen dengan tujuan untuk memberikan kemajuan pada perusahaannya Dharmawan dan Ardianto (2017). Dukungan manajemen adalah suatu aktifitas yang memiliki dampak, mengarahkan dan menjaga perilaku seseorang yang ditunjukkan oleh atasan seperti direktur dalam suatu organisasi (Dewi, 2013).

Kemampuan Teknik Pemakai

Robbins dan Judge (2006:46) menyatakan bahwa keahlian memakai teknik merupakan suatu kapasitas individu dalam menjalankan berbagai tugas. Dengan semakin tinggi keahlian teknik pemakai sistem informasi akuntansi akan memberikan peningkatan pada kinerja sistem informasi akuntansi karena terdapat suatu hubungan yang positif diantara keduanya. Ikhsan dan Bustaman (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Keterlibatan Pemakai

Tjhai Fung Jen (2002) menyatakan bahwasanya semakin sering pemakai terlibat dalam kegiatan akuntansi, maka akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan terdapat hubungan positif dari keterlibatan pemakai pada proses peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Program Pelatihan dan Pendidikan

Program pelatihan dan pendidikan diberikan oleh organisasi kepada pengguna sistem informasi akuntansi maka akan memberikan dampak dan dukungan yang baik. Dari kegiatan tersebut akan memberikan pengetahuan kepada pengguna sehingga pengguna mampu mengontrol proses yang terjadi pada sistem informasi. Tingkat pelatihan juga harus disetarakan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh anggota.

Kinerja

Kinerja memiliki makna bahwa suatu kualitas ataupun kuantitas dari hasil kerja seseorang ataupun suatu kelompok dalam aktivitas yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang telah diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi (Yigitbasiolu, 2016).

Sistem

Mulyadi (2010:5) didalam bukunya menjelaskan bahwa sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut *pattern* dengan kata lain pola yang terpadu untuk melakukan kegiatan utama dari suatu organisasi atau perusahaan. Sistem tersebut memiliki tujuan target atau sasaran yang ingin dicapai. Dalam pencapaian target tersebut maka sasaran dan target harus diketahui apa ciri dan kriteria yang bisa digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan sistem dan dijadikan dasar suatu pengendalian.

Informasi

Sekumpulan data yang diolah menjadi sebuah data sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang akurat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu sarana dalam peningkatan kinerja sebuah organisasi. Sebuah informasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat dijadikan sebuah dasar untuk pertimbangan sebagai suatu keputusan dan sebagai suatu alternatif atas tindakan saat melakukan pelaksanaan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Sistem Informasi

Sistem informasi ialah pemakaian teknologi komputerisasi pada organisasi guna memberikan informasi untuk penggunaannya (Bodnar & Hopwood, 2006). Dimana serangkaian prosedur yang formal, yang mana data akan digolongkan dan diolah menjadi sebuah informasi yang kemudian akan disalurkan pada penggunaannya.

Kinerja Sistem Informasi

Nurhayati (2015) menyatakan kinerja sistem informasi akuntansi ialah hasil kerja dari aktivitas sekelompok sistem yang terdiri atas data, informasi, sumber daya manusia, alat teknologi informasi, model akuntansi serta prosedur yang memiliki hubungan dengan kegiatan mengumpulkan, mencatat, mengelola data menjadi suatu informasi dimana informasi tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya untuk pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

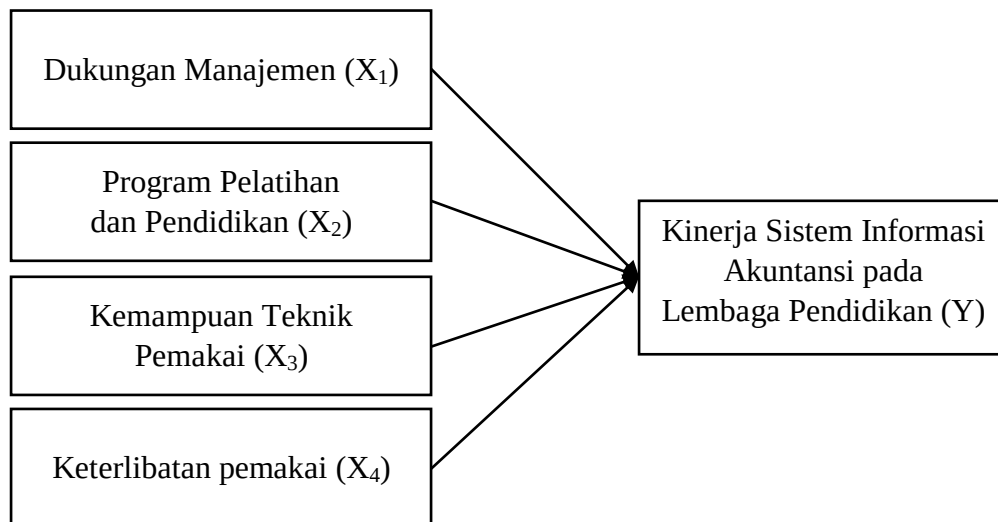
Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi dalam mengumpulkan dan menyimpan suatu data yang berkaitan dengan aktivitas suatu organisasi serta aktivitas pihak manajemen, para

karyawan dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan mengevaluasi ulang. Dalam membuat keputusan suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pihak manajemen membutuhkan data yang telah diolah secara akurat dan andal agar menjadi informasi yang mudah di pahami. Sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan yang terdiri dari sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang mengatur untuk merubah data menjadi informasi Mujilan (2012).

Lembaga Pendidikan

Menurut Bastian (2006: 56) menyatakan peranan akuntansi pada lembaga pendidikan sebagai penyedia informasi kuantitatif yang memiliki sifat keuangan, sehingga dapat digunakan dalam pengabilan keputusan secara ekonomi dalam entitas lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 45 menjelaskan bahwa organisasi nirlaba mendapatkan sumberdaya berdasarkan sumbangan anggota serta penyumbang eksternal yang sama sekali tidak mengharapkan suatu keuntungan ataupun imbal balik dari organisasi tersebut. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2009: 1) Organisasi nirlaba memiliki karakteristik yang terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Sumber daya yang diperoleh berdasarkan sumbangan anggota dan pihak eksternal yang sama sekali tidak mengharapkan imbal balik ataupun keuntungan dari organisasi tersebut.

Kerangka Konseptual



H1: Dukungan manajemen, Program pelatihan dan pendidikan, Kemampuan teknik pemakai, Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan.

H1a : Dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan.

H1b : Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan.

H1c : Kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan.

H1d : Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah pengoperasi aplikasi akuntansi (operator) serta responden dalam pelaksanaan penelitian ini adalah seorang pengoperasi aplikasi akuntansi atau operator yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Berikut merupakan kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Pengguna sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan sekolah dasar negeri.
2. Responden sebagai pengoperasi aplikasi akuntansi (operator).
3. Responden telah menjadi pengoperasi aplikasi akuntansi (operator) minimal 1 tahun.
4. Responden menguasai minimal program aplikasi Ms. Word dan Ms. Excel.

Terdapat sebanyak 48 kuesioner yang telah disebarakan pada penelitian ini dan hanya sebanyak 43 kuesioner yang telah dikembalikan layak dan dapat dianalisis seangkan 5 lainnya tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan profil dari 43 responden yang telah mengisi kuesioner dalam penelitian ini telah diperoleh karakteristik responden penelitian yang terdiri atas jabatan, tempat lembaga, lama menjabat, pendidikan terakhir serta aplikasi yang digunakan untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi.

Definisi Operasional Variabel

1. Dukungan Manajemen (X1)

Dukungan manajemen merupakan bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem dengan menyediakan fasilitas. Dukungan manajemen dalam bentuk partisipasi, bantuan, serta motivasi bagi karyawan dalam hal meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Gustiyan, 2014). Dukungan yang diberikan manajemen dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan maupun dukungan ketika pengguna sistem informasi menghadapi suatu permasalahan yang terkait dengan sistem yang dijalankannya.

2. Program Pelatihan dan Pendidikan (X2)

Program pelatihan dan pendidikan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada pemakai sistem informasi akuntansi dengan tujuan akan memberikan tambahan manfaat pengetahuan kepada pemakai sistem informasi akuntansi. Dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih baik dan meminimalisir adanya kesalahan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

3. Kemampuan Teknik Pemakai (X3)

Kemampuan teknik personal merupakan suatu tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pemakai dalam mengimplikasikan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dalam suatu perusahaan. Intensitas tingkat pengetahuan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Keterlibatan Pemakai (X4)

Keterlibatan pemakai adalah suatu proses pengembangan sistem informasi dimana semakin sering terlibat maka akan ada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin sering adanya keterlibatan pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi akan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penggunaannya.

5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan suatu kualitas dan kuantitas dari proses pengumpulan sumber daya baik manusia maupun peralatan yang telah diatur dalam rangka mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Irawati, 2011). Kinerja sistem informasi akan dapat dikatakan baik apabila informasi yang diterima dapat memenuhi kebutuhan dan harapan para pengguna informasi akuntansi.

METODE ANALISIS DATA

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan program SPSS, regresi yang digunakan untuk mengukur variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Nirlaba

β_0 = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Dukungan Manajemen

X_2 = Program Pelatihan dan Pendidikan

X_3 = Kemampuan Teknik Pemakai

X_4 = Keterlibatan Pemakai

E = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 1.1
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,898	4	,224	7,045	,000 ^b
	Residual	1,210	38	,032		
	Total	2,108	42			

a Predictors: (Constant), DM, PPP, KTP, KP

b Dependent Variable: KSIA

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 14 (2020)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 maka diperoleh nilai F sebesar 7,045 sedangkan untuk nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa variabel independen Dukungan Manajemen (X1), Progra Pelatihan dan Pendidikan (X2), Kemampuan Teknik Pemakai (X3) dan Keterlibatan Pemakai (X4) secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.2
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653(a)	,826	,765	,67847

a Predictors: (Constant), DM, PPP, KTP, KP

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 14 (2020)

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.10 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,765 atau 76,5% yang artinya kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh 76,5% variabel dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai

dan keterlibatan pemakai pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan 23,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model pelaksanaan penelitian ini.

Uji t Parsial

Tabel 1.3
Hasil Uji Hipotesis t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,091	2,082		,408	,685
	DM	,039	,148	,525	4,015	,000
	PPP	,043	,137	,271	3,372	,001
	KTP	,069	,053	,185	2,215	,029
	KP	,488	,262	,446	2,103	,038

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 14 (2020)

a. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel dukungan manajemen (X1) memiliki nilai t test sebesar 4,015 dengan signifikansi t sebesar 0,000 maka dapat diperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan manajemen (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Artinya dengan adanya dukungan manajemen yang baik pada lembaga pendidikan akan berpengaruh terhadap pengguna sistem informasi, sehingga berpengaruh juga terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan akan mempermudah dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Karena manajemen yang baik dalam suatu lembaga akan menimbulkan kenyamanan pengguna sistem informasi akuntansi dan hal tersebut akan membuat kinerja mereka lebih optimal dalam menjalankan sistem informasi akuntansi dalam lembaga pendidikan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nugroho (2018) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel program pelatihan dan pendidikan memiliki nilai t test sebesar 3,372 dengan signifikansi t sebesar 0,001 maka dapat diperoleh hasil $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Artinya dengan adanya program pelatihan dan pendidikan pada lembaga pendidikan berpengaruh terhadap pengguna sistem informasi sehingga berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan tersebut. Hal tersebut dikarenakan adanya program pelatihan dan pendidikan akan menambah wawasan dan pengetahuan pengguna sistem informasi akuntansi sehingga keterampilan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi menjadi lebih baik dan pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Prabowo (2014) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel program kemampuan teknik pemakai memiliki nilai t test sebesar 2,215 dengan signifikansi t sebesar 0,029 maka dapat diperoleh hasil $0,029 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Artinya dengan adanya kemampuan teknik pemakai yang baik, sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan tersebut juga akan berjalan dengan baik, dengan kata lain kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan kemampuan teknik pemakai sangat diperlukan dalam pengelolaan data pada sistem informasi akuntansi, semakin baik kemampuan teknik pemakai akan semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi yang dioperasikan, karena sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan tersebut akan berjalan efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suharni (2011) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

d. Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel keterlibatan pemakai memiliki nilai t test sebesar 2,103 dengan signifikansi t sebesar 0,038 maka dapat diperoleh hasil $0,038 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1d} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Artinya keterlibatan pemakai mendukung pengoperasian sistem informasi akuntansi atau mendukung kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan sistem informasi akuntansi tidak dapat beroperasi dengan baik melainkan

dengan adanya keterlibatan pemakai sebagai operator atau sebagai pengelola data – data yang ada di dalamnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Artanaya (2016) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan antara lain :

1. Variabel Dukungan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. Variabel Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Variabel Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengamatan dengan objek yang lebih luas seperti pada lingkungan
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengamatan dengan jumlah sampel atau responden yang lebih banyak.
4. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* dimana hanya memiliki nilai sebesar 76,5% dan masih terdapat 23,5% yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Maka dari itu perlu untuk menambahkan variabel lainnya agar hasil penelitian lebih akurat seperti kualitas informasi, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Mujilan. (2012) . Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I, Madiun: Wima Pers.
- Andri Eko Prabowo. 2014. Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis. Yogyakarta: CV. Bina Karya Utama.
- Bastian, I. 2006. Akuntansi Pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Dharmawan, Joshua., dan Jimmy Ardianto. 2017. “Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang dan Bintaro”. *Ultima Accounting*. Volume.9. No.1.

- Gustiyan ,Hary, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ditanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikhsan dan Bustaman. 2016. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Operator Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro di Kota Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 36-46.
- Irawati, Yesi, (2014), Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru, Vol.1 No. 2 Oktober, Riau: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins, Stephen. P. 2006. Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia, Klaten: PT INT AN SEJATI.
- Siti Suharni. (2011). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Sekretariat Daerah dan BKD Kabupaten Ngawi. Jurnal Sosial Volume 12 Nomor 2
- Tjhai Fung Jen. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi
- Yigitbasioglu, O. (2016). Firms' information system characteristics and management accounting adaptability. *International Journal of Accounting and Information Management*, 24(1), 20–37.
- Yulianti, Dewi. 2013. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi (Survey Pada KPP Di Kanwil Jawa Barat 1. Perpustakaan UNIKOM

*) Kinanthi Widya Larasati adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.